

## ABSTRAK

**Mia Amaliatus Syafaah.** *Pelaksanaan Qadha dan Jama' Qashar Shalat Bagi Supir Bis Menurut Fiqh Ibnu Qudamah Dan Ibnu Hazm.*

Shalat merupakan bagian dari rukun Islam yang harus kita laksanakan sebagai muslim yang ta'at, meninggalkannya akan menjadi dosa, faktanya masih banyak orang yang lalai terhadap shalatnya mereka sengaja meninggalkan ibadah tersebut, namun bagaimana shalat yang dilaksanakan oleh supir bis, ternyata pun demikian mereka terkadang meninggalkan shalatnya, karena alasan pekerjaan yang terus menerus memakan waktu, para supir bis termasuk kedalam kategori musafir, oleh sebab itu qadha menjadi pengganti shalat-shalat yang tertinggal, dan jama' qashar merupakan rukhshah para musafir ketika sedang dalam perjalanan. lalu bagaimana ketentuannya jika dipandang oleh Fiqh Ibnu Qudamah dan Ibnu Hazm, dengan membandingkan teori dari kedua ulama tersebut diharapkan adanya sumbangsih ilmu terkhusus bagi para supir, umumnya bagi semua.

Tujuan penelitian ini, antara lain (1) mengetahui pelaksanaan qadha shalat yang dilaksanakan oleh supir bis Po.Budiman. (2) mengetahui pandangan Ibnu Qudamah dan Ibnu Hazm tentang ketentuan jama' qashar dan qadha shalat. (3) mengetahui pelaksanaan qadha shalat yang dilakukan oleh supir bis po.budiman menurut pandangan Ibnu Qudamah dan Ibnu Hazm.

Kerangka Pemikiran, tentang qadha yakni hadits dari Rasulullah Saw tentang shalat yang terlewat karena tertidur atau lupa harus diganti begitu ingat, juga Qs. An-Nisa ayat 101 tentang dibolehkan jama' qashar, kitab Al-Mughni karya Ibnu Qudamah, dan kitab Al-Muhalla karya Ibnu Hazm.

Metode penelitian ini, menggunakan metode komparatif atau disebut metode perbandingan, dengan membandingkan pemikiran Ibnu Qudamah dan Ibnu Hazm untuk mengolah materi juga dengan studi lapangan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) pelaksanaan qadha yang dilakukan oleh supir bis po.budiman sesuai ketentuan, namun jarang dilakukan karena kesibukan yang terus menerus memakan waktu sehari-hari. (2) qadha shalat menurut Ibnu Qudamah harus dilaksanakan, karena ibadah yang terlewat menjadi hutang kepada Allah dan harus diganti (qadha), sementara menurut Ibnu Hazm tidak ada dalil syara' tentang qadha bagi shalat yang sengaja ditinggalkan jika bukan sebab tertidur atau lupa jadi qadha tidak harus dilaksanakan. (3) menurut Ibnu Qudamah qadha shalat bagi supir bis po.budiman harus dilaksanakan, menurut Ibnu Hazm qadha shalat bagi supir tidak perlu hanya membuang-buang waktu, jadi dalil yang paling kuat ialah pendapat dari Ibnu Qudamah.

**Kata Kunci:** Shalat, Qadha Shalat, Jama' Qashar, Ibnu Qudamah, Ibnu Hazm.

## ABSTRACT

**Mia Amaliatus Syafaah.** *Implementation of Qadha Prayers for Bus Drivers According to Ibn Qudamah Fiqh and Ibn Hazm.*

Prayer is part of the pillars of Islam that we must carry out as Muslims who obey, leaving it will be a sin, the fact is that there are still many people who are negligent about their prayers and intentionally abandon the worship, but how they pray leaving his prayer, for reasons of work that continued to take time, the bus drivers were included in the category of travelers, therefore qadha became a substitute for the remaining prayers, and the jama 'qashar was the rukhshah of the travelers while on their way. then what are the provisions if viewed by Fiqh Ibn Qudamah and Ibn Hazm, by comparing the theories of the two scholars it is hoped that there will be a special contribution of knowledge for drivers, generally for all. The purpose of this study, among others (1) to find out the implementation of qadha prayer carried out by the bus driver Po.Budiman. (2) knowing the views of Ibn Qudamah and Ibn Hazm about the provisions of jama'qashar and qadha prayer. (3) knowing the implementation of qadha prayer performed by bus driver po.budiman according to the views of Ibn Qudamah and Ibn Hazm.

The Framework for Thinking, about qadha namely the hadith of the Prophet Muhammad SAW concerning prayers that were missed due to falling asleep or forgetting must be replaced as soon as remembered, also Qs. An-Nisa verse 101 about allowing jama 'qashar, Al-Mughni's book by Ibn Qudamah, and Al-Muhalla's book by Ibn Hazm.

This research method, using a comparative method or so-called comparison method, compares the thinking of Ibn Qudamah and Ibn Hazm to process material also with field studies.

From this study it can be concluded that (1) the implementation of qadha carried out by bus drivers po.budiman is in accordance with the provisions, but is rarely carried out because of the continuous daily activities. (2) qadha prayers according to Ibn Qudamah must be carried out, because the missed worship becomes a debt to Allah and must be replaced (qadha), while according to Ibn Hazm there is no syllable 'about qadha for prayers which are deliberately left behind if not sleeping or forgetting to be qadha it doesn't have to be done. (3) according to Ibn Qudamah qadha prayer for bus drivers po.budiman must be carried out, according to Ibn Hazm qadha prayer for drivers does not need to be a waste of time.

**Keywords:** Prayer, Qadha Shalat, Jama 'Qashar, Ibn Qudamah, Ibn Hazm.